

**SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN ASFIKZIA PADA  
BAYI BARU LAHIR DI INSTALASI KEBIDANAN  
DAN ANAK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2016**



**NITA DESWITA  
BP. 1511316001**

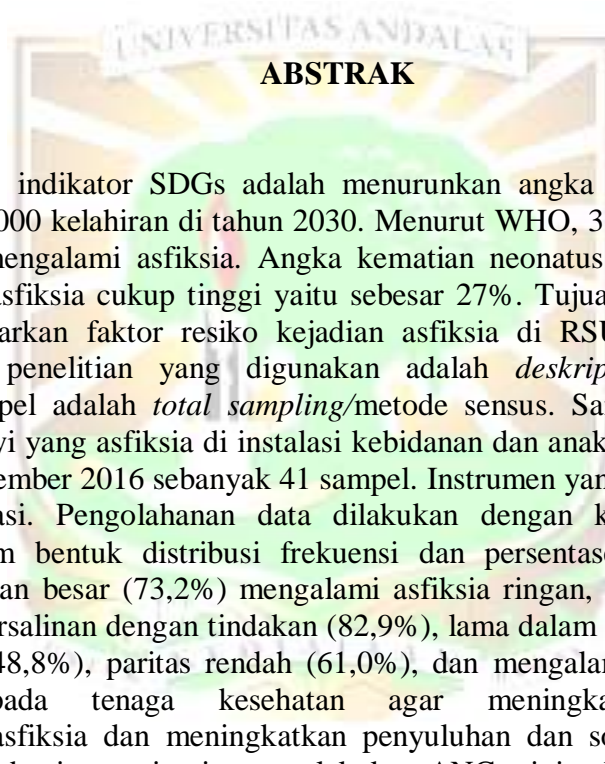
**Pembimbing I : Ns. Deswita, M. Kep, Sp. Kep. An  
Pembimbing II : Ns. Trivini Valencia, S. Kep, M. Kep**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2017**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
Januari 2017**

**Nama : Nita Deswita  
No. BP : 1511316001**

**Gambaran Faktor Resiko Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir  
Di Instalasi Kebidanan dan Anak RSUP Dr. M. Djamil  
Padang Tahun 2016**



Salah satu indikator SDGs adalah menurunkan angka kematian neonatus menjadi 12 per 1.000 kelahiran di tahun 2030. Menurut WHO, 3,6 juta dari 120 juta bayi baru lahir mengalami asfiksia. Angka kematian neonatus di Indonesia yang disebabkan oleh asfiksia cukup tinggi yaitu sebesar 27%. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan faktor resiko kejadian asfiksia di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*/metode sensus. Sampel penelitian ini adalah seluruh bayi yang asfiksia di instalasi kebidanan dan anak periode September 2015 sampai September 2016 sebanyak 41 sampel. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi yang ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (73,2%) mengalami asfiksia ringan, usia gestasi kurang bulan (75,6%), persalinan dengan tindakan (82,9%), lama dalam persalinan (46,3%), usia >35 tahun (48,8%), paritas rendah (61,0%), dan mengalami BBLR (75,6%). Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan manajemen penatalaksanaan asfiksia dan meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai kesehatan ibu dan bayi seperti anjuran melakukan ANC minimal empat kali selama kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin, sehingga dapat mengurangi faktor resiko kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

**Kata Kunci : asfiksia, bayi baru lahir, faktor resiko  
Daftar Pustaka : 42 (2007-2016)**

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
January 2017**

**Name : Nita Deswita  
Register Number : 1511316001**

**Description of Risk Factors Asphyxia In Newborns In The Installation  
Of Midwife And Childen in RSUP Dr. M. Djamil Padang 2016**

**ABSTRACT**

One indicator of SDGs is lowering neonatal mortality to 12 per 1.000 births. According to WHO 3,6 million for 120 million newborn asphyxia. Neonatal mortality rate in Indonesia caused asphyxia 27%. The purpose of this study is to describe the risk factors of asphyxia in RSUP Dr. M. Djamil Padang. Research design used is descriptive with the sampling technique is total sampling. Sample of this research is all baby asphyxia in obstetrics and child installation period September 2015 until September 2016 a total of 41 samples. Instrument of research used is a sheet of observation. Processing data by computerized shown in the form of frequency distribution and percentage. Result show most of the baby light asphyxia (73,2%), gestational age preterm (75,6%), childbirth with action (82,9%), old in childbirth (46,3%), age > 35 year (48,8%), low parity (61,0%), and low birth weight (75,6%). Expected health workers in order to improve the management of the management asphyxia and improve the education and socialization of the health mothers and babies as recommended doing ante natal care at least four time during pregnancy to determine the health of the mother and fetus, so that it can reduce the risk factors asphyxia in newborns.

**Key word : asphyxia, risk factors, neonatal  
Refferencies : 42 (2007-2016)**